

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pemantauan Inflasi di Kabupaten Pekalongan mengacu pada Kota Tegal. Pada Triwulan IV 2025 (Desember) inflasi Kota Tegal y on y sebesar 2,83 % mengalami kenaikan dari Triwulan III sebelumnya 2,77% dibandingkan dengan Inflasi di Prov Jateng 2,72 % sedikit lebih tinggi 0,06% namun dibandingkan dengan inflasi Nasional 2,92% lebih rendah 0,09%. Inflasi tersebut masih dalam range target Inflasi Nasional yaitu $2,5 \% \pm 1$.

Adapun Perkembangan harga rata-rata di Kabupaten Pekalongan Triwulan IV 2025 (diambil dari 3 Pasar Tradisional) sebagai berikut:

1. Beras Premium Bulan pada September 2025 harga 13.300,00 dan mengalami kenaikan di bulan Oktober Rp.13.400,- namun kembali turun di November hingga Desember menjadi Rp.13.200,-
2. Beras Premium stabil sejak kenaikan per September 2025 hingga Desember 2025 dengan harga Rp.14.500,00.
3. Bawang Merah pada Bulan September 2025 Rp36.000,00 rentang November s.d Desember mengalami kenaikan dan tertinggi pada Minggu ke-2 Desember mencapai Rp41.000,00 namun akhir Desember turun menjadi Rp.39.000,00
4. Bawang putih sin chung/honan pada September s.d Desember stabil Rp30.000,00, per Kg
5. Bawang putih kating pada pada September s.d Desember stabil Rp36.000,00 per Kg
6. Telur ayam ras pada September 2025 Rp29.000,00 selanjutnya harga berangsur fluktuatif stabil turun di Rp27.000,00 dan Rp28.000,00 dan pada akhir Desember 2025 Rp29.000,-
7. Daging ayam negeri pada September 2025 sebesar Rp40.000,00 dan stabil kisaran naik Rp38.000,00 dan akhir Desember 2025 menjadi Rp39.000,00.
8. Cabai merah kriting di Bulan September Rp51.000,00, harga relatif stabil untuk November dan Desember Minggu ke-1 naik menjadi Rp55.000 namun minggu ke-5 Desember kembali di harga Rp50.000,00
9. Cabai rawit merah Bulan September Rp29.000,-, harga cenderung naik untuk November dan terus naik di Desember mencapai Rp67.000 namun di Minggu ke-5 Desember mengalami penurunan menjadi Rp62.000,00
10. Cabai rawit hijau Bulan September Rp19.000,- sampai dengan November masih stabil dan mengalami kenaikan di Bulan Desember menjadi Rp41.000,00.
11. Gula pasir kristal putih harga stabil dari Bulan September s.d Desember 000,-, per Kg
12. Minyak Goreng curah stabil dari Bulan September s.d Desember 550,00 per Kg
13. Minyak Goreng kemasan premium stabil dari Bulan September s.d Desember Rp20.000,-, per liter
14. Daging sapi sejak September s.d Desember stabil di harga Rp135.000,00 per Kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas mengalami kenaikan harga sampai akhir Bulan Juni 2025

- Bawang merah mengalami kenaikan dari Triwulan III yang sebelumnya stabil pada harga

Rp36.000,00 pada akhir Desember menjadi Rp39.000,- kenaikan harga bawang merah disebabkan faktor cuaca musim hujan sehingga beberapa daerah sentra ada yang gagal panen

- Cabai rawit merah dan cabai rawit hijau juga termasuk komoditas yang mengalami kenaikan harga di Bulan Desember yang disebabkan faktor cuaca sehingga beberapa sentra cabai mengalami gagal panen.
- Telor ayam ras meskipun mengalami kenaikan dibandingkan Triwulan I dan II dari harga Rp26.500,- menjadi Rp28.000,- dan di Triwulan ke-3 November s.d Desember stabil di harga Rp29.000,00

Komoditas yang mengalami penurunan harga sampai akhir Bulan Juni 2025

- Beras baik Premium maupun medium mengalami penurunan harga, artinya kenaikan di Triwulan III dikarenakan kenaikan Harga Eceran Tertinggi (HET) dan setelah penyesuaian HET pada Desember 2025 harga beras medium

Komoditas yang harganya stabil

Bawang putih, gula pasir, Minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan, daging sapi, cabai rawit merah.

Komoditas yang Harganya perlu diwaspadai mengalami kenaikan: telur, daging ayam, cabai dan bawang merah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pekalongan meliputi:

1. Pemantauan harga secara rutin ke-3 pasar induk di Kabupaten Pekalongan;
2. Pemantauan stok ke distributor untuk memastikan ketersediaan stok Bapokting;
3. Rapat Koordinasi teknis TPID penyusunan roadmap pengendalian inflasi, rapat koordinasi teknis menyikapi kenaikan harga beras; Rapat Koordinasi pelaksanaan GPM, Rapat Koordinasi Program Makan Bergizi Gratis, Rapat Koordinasi Tim Percepatan Pertumbuhan Ekonomi, Rapat Koordinasi dengan TPID Provinsi Jawa Tengah penyusunan Roadmap TPID
4. Gerakan menanam bawang merah;
5. Gerakan Pangan Murah selama Triwulan 3 yaitu Juli sampai dengan September sudah dilaksanakan 11 kali;
6. Operasi Pasar khusus beras di acara Car Free Day
7. Gerakan Pangan Murah di setiap Kecamatan dengan melibatkan Polres dan Dandim
8. Menambah Cadangan Pangan Pemerintah Daerah pada perubahan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Pada 5 November 2025, roadmap TPID 2025-2027 telah ditetapkan oleh Bupati Pekalongan dengan SK Nomor 900.1.13.2/ 318 Tahun 2025 sebagai acuan pelaksanaan program kerja pengendalian inflasi tahun 2025-2027;
6. Belum berdirinya Toko Pengendalian Inflasi di desa, yang semula akan dilaksanakan

mulai Agustus 2025 belum terlaksana karena akan tetapi dapat diganti dengan adanya Koperasi Desa Merah Putih;

7. Inisiasi Kerjasama Antar Daerah sudah dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan daerah penghasil bawang merah di Brebes.
8. GPM ataupun Operasi Pasar akan terus dilaksanakan utamanya menjelang Hari raya Natal dan Tahun Baru 2026;
9. dilaksanakan High Level Meeting TPID kesiapan menghadapi Natal dan Tahun Baru 2026 pada 10 Desember 2025.
10. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
11. Menetapkan Roadmap TPID sesuai RPJMD dan koordinasi dengan BI/Pemprov;
12. Evaluasi roadmap TPID dan realisasi anggaran TPID;
13. Melaksanakan komunikasi efektif kepada masyarakat untuk menjaga ekspektasi infasi.
14. Mengawasi HET beras dan kesesuaian lebelnya
15. Mendorong KAD

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menetapkan dan melaksanakan Roadmap TPID sesuai RPJMD maupun Renstra
2. Evaluasi roadmap TPID dan realisasi Tagging anggaran pengendalian inflasi sesuai Tagging dari SIPD;
3. Melaksanakan komunikasi efektif kepada masyarakat untuk menjaga ekspektasi infasi.
4. Mengawasi HET beras dan kesesuaian lebelnya
5. Mendorong KAD sesuai dengan roadmap TPID
6. Memperbaharui SK TPID disesuaikan dengan kondisi terkini
7. Beberapa target roadmap yang belum dilaksanakan agar dilaksanakan di tahun 2026